



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Wajah Indonesiaku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET A SETARA SD/MI  
KELAS V



**MODUL TEMA 6**





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Wajah Indonesiaku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PAKET A SETARA SD/MI  
KELAS V



**MODUL TEMA 9**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas V  
Modul Tema 6 : Wajah Indonesiaku

- **Penulis:** Fajar Afrianto
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-  
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan, 2018

vi+ 46 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul .....	v
MODUL 6 : Wajah Indonesiaku .....	v
Pengantar .....	vi
Tujuan.....	vi
UNIT 1 : Yuk Kenali Negeri Kita Indonesia.....	1
A. Letak dan Luas Indonesia .....	1
B. Pembagian Waktu di Indonesia .....	10
C. Cuaca dan Iklim di Indonesia .....	13
D. Pengaruh Iklim dalam kegiatan sehari - hari .....	15
E. Flora dan Fauna di Indonesia.....	16
UNIT 2 : DUA PILAR DALAM KERAGAMAN NEGARA.....	24
A. Karakteristik Penduduk Indonesia .....	24
B. Pengaruh Negara Maritim dan Agraris terhadap kehidupan social ekonomi, budaya dan transportasi.....	29
Kunci Jawaban .....	40
Kriteria Pindah/ Lulus Modul.....	45
Daftar Pustaka.....	46



## Petunjuk Penggunaan Modul

Mata pelajaran IPS Paket A Tingkatan II Setara kelas V memiliki 5 modul yaitu (6) Wajah Indonesiaku, (7) Gunung, Lembah dan Lautan, (8) Sejahtera Indonesiaku, (9) Negeri Dengan Seribu Pesona dan (10) Hebatnya Pahlawan Zaman Old. Modul IPS disusun secara berurutan, maka akan sangat baik jika dipelajari secara berurutan.

Dalam mempelajari modul ini hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Belajar dengan modul, keberhasilannya tergantung dari ketekunan Anda dalam memahami langkah-langkah belajarnya
2. Belajar dengan modul dapat dilakukan secara mandiri atau kelompok.
3. Untuk membantu Anda dalam mempelajari modul ini, ada baiknya diperhatikan beberapa petunjuk belajar berikut ini:
  - a. Usahakan Anda memiliki modul sebagai bahan utama dalam memahami materi
  - b. Baca dan pahami benar-benar tujuan yang terdapat dalam modul ini.
  - c. Bacalah dengan cermat bagian pengantar agar Anda memahami secara tuntas tentang apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari modul ini.
  - d. Bila Anda mengalami kesulitan dalam mempelajari modul ini, diskusikan dengan teman-teman lain atau tanyakan pada tutor saat tatap muka.
  - e. Untuk memperluas wawasan, baca dan pelajari sumber-sumber lain yang relevan.
  - f. Mantapkan pemahaman Anda dengan mengerjakan tugas yang ada dalam modul ini dan perhatikan rubrik penilaiannya.
  - g. Jangan lewatkan untuk menjawab soal-soal latihan yang ada dalam setiap akhir modul
  - h. Periksa hasil latihan Anda dengan mencocokkan pada kunci jawaban yang tersedia. Dan bila ada jawaban yang belum benar, pelajari lagi materi yang bersangkutan.
  - i. Bila dalam tes akhir modul Anda dapat mencapai nilai 80, maka Anda dapat melanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

IPS merupakan mata pelajaran yang kompleks karena materi IPS memiliki cakupan yang sangat luas mengenai bagaimana mengenal negara, Perjuangan pahlawan nasional, mengetahui hubungan sosial dengan ekonomi masyarakat.

Modul 6 ini merupakan salah satu sumber belajar, sehingga sangat disarankan untuk membaca referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Referensi bacaan yang terkait materi pembelajaran dicantumkan pada modul ini, yang dapat dicari di perpustakaan atau website. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas wacana pengetahuan peserta didik.

## Pengantar

Tahukah kalian seperti apa Indonesia itu, letaknya, sebutannya, masyarakatnya, adat – istiadat didalamnya ?, tentunya kalian sudah mengenal Indonesia kan ? nah kali ini kita akan membahas tentang negara Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris (terletak di antara dua benua dan dua samudera, strategis sebagai jalur perdagangan dunia, dilintasi garis khatulistiwa, sebagian besar wilayahnya berupa laut, terdiri dari ribuan pulau, memiliki tiga wilayah waktu, mata pencaharian penduduk sebagian besar di bidang pertanian) dan pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, adat- istiadat, serta sarana transportasi dan komunikasi. Kepulauan Indonesia juga memiliki karakteristik penduduk yang berbeda yang diakibatkan oleh luasnya wilayah Indonesia di wilayah perairan maupun daratan. Negara maritim dan agraris juga mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi.

## Tujuan

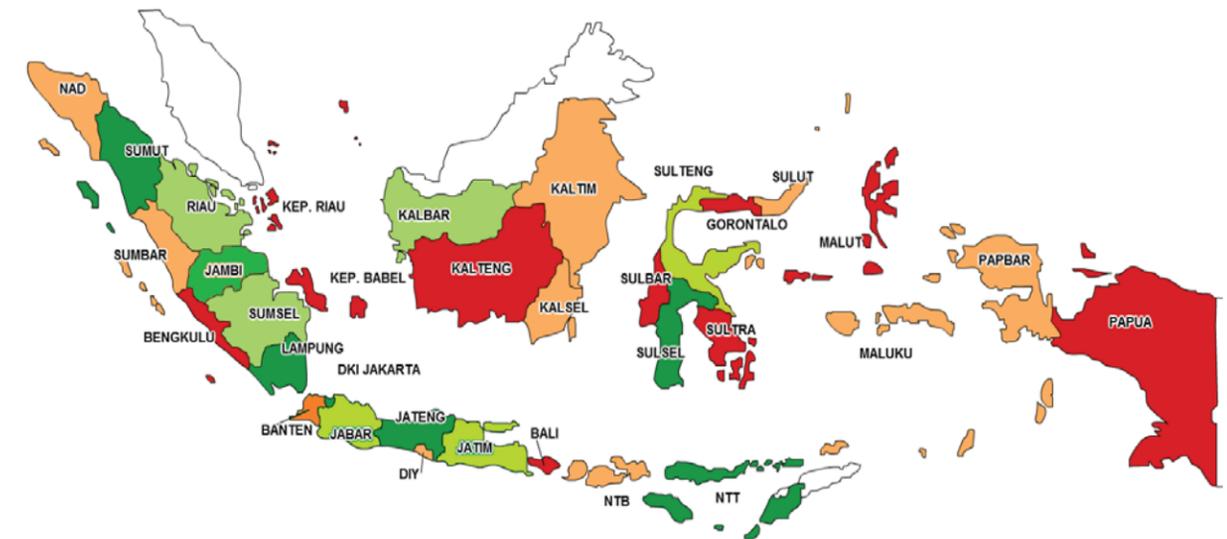
Setelah mempelajari modul ini, peserta didik diharapkan dapat :

1. Menceritakan seperti apa negara Indonesia itu
2. Menyebutkan batas-batas teritorial negara Indonesia
3. Mengetahui pulau-pulau besar di Indonesia
4. Menceritakan cuaca dan iklim di Indonesia
5. Menjelaskan pengaruh iklim terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi
6. Mengetahui Jenis Flora dan Fauna yang ada di Indonesia
7. Mengetahui tentang keberagaman dan Karakteristik penduduk Negara Indonesia
8. Mengetahui tentang Perbedaan Negara maritim dan Negara Agraris
9. Menjelaskan pengaruh Negara Maritim dan Agraris terhadap kehidupan kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi

# UNIT 1

# YUK KENALI NEGERI KITA INDONESIA

## Uraian Materi



Sumber: [https://4.bp.blogspot.com/-Qtdx9802OK0/UdQb\\_g1pSI/AAAAAAAAAC1Q/YP4N2O6PB-k/s1582/peta\\_indonesia.png](https://4.bp.blogspot.com/-Qtdx9802OK0/UdQb_g1pSI/AAAAAAAAAC1Q/YP4N2O6PB-k/s1582/peta_indonesia.png)

Coba perhatikan peta diatas, itulah peta negara kita Indonesia, luas dan besar yaa! Adakah diantara kalian ada yang mengetahui berapa luasnya, apa sajakah yang menjadi batas-batasnya, dimanakah letaknya, Untuk itu mari kita bahas satu per satu mengenai wajah Indonesia kita .

### A. Letak dan Luas Indonesia

Negara kita adalah negara yang sangat luas. Wilayah negara kita terdiri dari daratan dan lautan. Wilayah daratannya terdiri dari beribu-ribu pulau. Karena itu, Indonesia disebut negara kepulauan. Negara kita memiliki wilayah laut atau perairan yang sangat luas. Maka Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim.

Secara astronomis Indonesia terletak diantara 6°LU – 11°LS dan 95°BT-141°BT. Sedangkan secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudera yaitu Benua Asia dan Benua Australia, Juga Samudera Hindia dan Samudera Pasifik

## 1. Indonesia Negara Kepulauan

Dari peta diatas dapat kita lihat bahwa Indonesia memiliki ribuan pulau yang tersebar, diantaranya ada 5 pulau besar yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.

Kelima pulau besar ini dikelilingi oleh laut dangkal yang dinamakan Dangkalan Sunda. Jajaran pulau diantara Pulau Bali sampai Pulau Wetar sering disebut Kepulauan Sunda Kecil atau wilayah Nusa Tenggara, Selain itu, di beberapa wilayah Indonesia terdapat pulau-pulau kecil yang membentuk gugusan pulau, misalnya Kepulauan Maluku dan Kepulauan Nusa Tenggara. Kepulauan Maluku terdiri atas Pulau Seram, Ternate, Halmahera, Saparua, dan pulau-pulau kecil lainnya. Kepulauan Nusa Tenggara terdiri atas Pulau Flores, Bali, Lombok, Sumbawa, dan pulau-pulau kecil disekitarnya. Pulau Sumatra, Jawa, dan Kalimantan sering disebut Kepulauan Sunda Besar.

### a. Pulau Sumatra



#### Mari kita pelajari Pulau Sumatra !

Di bagian tengah Pulau Sumatra membentang pegunungan Bukit Barisan, yang membentang dari Provinsi Nangroe Aceh Darussalam sampai Lampung. Masuk dalam deretan pegunungan ini beberapa gunung baik yang masih aktif maupun yang tidak aktif seperti Gunung Leuser (NAD), Gunung Sibayak (Sumatra Utara), Gunung Sorikmarapi (Sumatra Utara), Gunung Marapi (Sumatra Barat), Gunung Kerinci (Jambi), Gunung Seblat (Bengkulu), Gunung Dempo (Sumatra Selatan), dan Gunung Tanggamus (Lampung). Masih dalam barisan pegunungan Bukit Barisan terdapat juga lembah patahan yang disebut dengan Semangko Zone. Di wilayah patahan ini terdapat Danau Toba, Danau Singkarak, Danau Kerinci dan terdapat juga Dataran Tinggi Karo serta Dataran Tinggi Agam.



Gambar: Pemandangan indah Danau Toba di Sumatera Utara.  
Danau Toba adalah danau terbesar di Indonesia.  
Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=GAMBAR+DANAU+TOBA&tbm>

Sebelah barat Pegunungan Bukit Barisan terdapat daerah datar sempit. Di daerah ini ada beberapa sungai yang pendek dengan arus yang deras, seperti sungai Alas, Pasaman, dan Seblat. Di sepanjang pantai barat Sumatra terdapat beberapa teluk. Teluk-teluk itu dimanfaatkan sebagai pelabuhan, seperti Teluk Tapanuli di Sibolga dan Teluk Bayur di Sumatra Barat.

Sebelah timur Pegunungan Bukit Barisan merupakan dataran rendah yang luas. Di wilayah ini mengalir sungai-sungai yang panjang seperti Sungai Asahan (Sumatra Utara), Sungai Kampar (Riau), Sungai Batanghari (Jambi), dan Sungai Musi (Sumatra Selatan). Di pantai timur Sumatra terdapat beberapa teluk, tanjung, dan selat.

Di Pulau Sumatra terdapat beberapa tempat cagar alam, yaitu Taman Nasional Gunung Leuseur, Cagar Alam Rimbopanti, Cagar Alam Indrapura, dan Cagar Alam Raflesia Bengkulu.

### b. Pulau Jawa



Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+dataran+tinggi+dieng+di+jawa+tengah&tbm>

## Sekarang kita pelajari Pulau Jawa

Bagian tengah dan selatan Pulau Jawa terdapat daerah pegunungan muda. Beberapa barisan pegunungan yang terkenal adalah Dataran Tinggi Cianjur, Dataran Tinggi Dieng, dan Dataran Tinggi Malang.

Pegunungan di selatan Jawa merupakan daerah kapur. Di sini terdapat danau, bukit berbentuk kubah, gua dalam tanah, dan sungaisungai bawah tanah. Deretan pegunungan di Pulau Jawa menjadi sumber aliran beberapa sungai, antara lain: Citandui, Ciliwung, Citarum, dan Sungai Brantas.



Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+dataran+tinggi+dieng+di+jawa+tengah&tbm>  
Gambar: Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah. Tampak Gunung Sindoro di kejauhan.

Di deretan pegunungan yang melintasi Pulau Jawa, terdapat banyak gunung berapi aktif. Di wilayah Jawa Barat terdapat G. Salak, G. Galunggung, G. Tangkuban Perahu, dan G. Cermai. Di Wilayah Jawa Tengah terdapat G. Slamet, G. Sundoro, G. Merbabu, dan G. Merapi. Di Wilayah Jawa Timur terdapat G. Arjuno, G. Bromo, G. Mahameru, dan G. Raung.

Di sepanjang pantai selatan Jawa terdapat laut dalam dengan ombak besar dari Samudera Hindia. Sedangkan di sepanjang pantai utara Jawa terdapat laut dangkal. Di pantai utara Jawa ini terdapat beberapa pelabuhan yang besar antara lain Tanjungpriok, Tanjungemas, dan Tanjungperak.

Di Pulau Jawa terdapat beberapa cagar alam, antara lain Cagar Alam Ujung Kulon, Cagar Alam Pangandaran, Cagar Alam Muara Angke, Cagar Alam Cibodas, Cagar Alam Gunung Honji, dan Cagar Alam Arjuno Lajiwo.

## c. Pulau Kalimantan

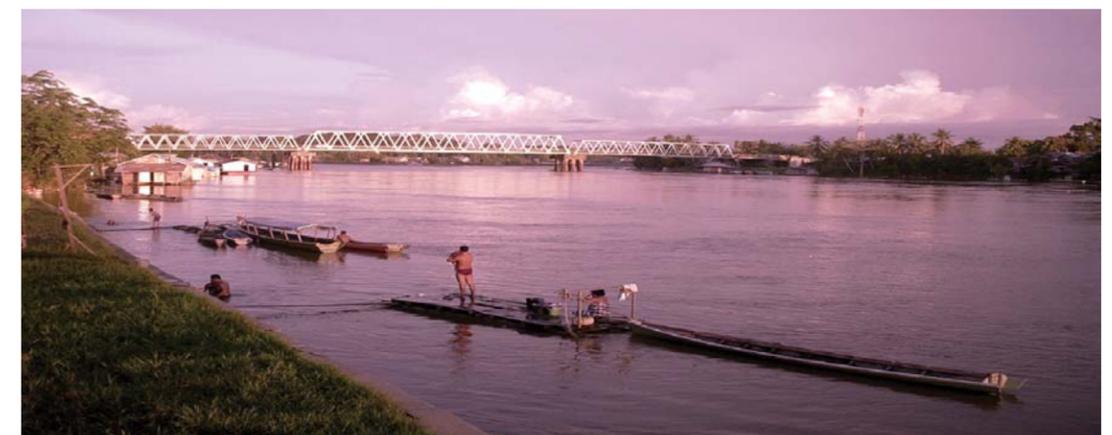


Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+sungai+kapuas&tbm=isch&source>

### Yang ini Pulau Kalimantan

Pulau Kalimantan merupakan wilayah daratan yang cukup luas. Bagian selatan berupa daerah dataran rendah dan sebagian merupakan daerah rawa-rawa. Di sepanjang pantai bagian selatan Pulau Kalimantan terdapat banyak teluk dan tanjung. Teluk-teluk di bagian selatan Kalimantan antara lain Teluk Sukadana, Teluk Air Hitam, Teluk Kumai, Teluk Sampit, dan Teluk Sabangan. Sedangkan tanjungnya antara lain Tanjung Puting, Tanjung Matalayur, Tanjung Selatan, dan Tanjung Layar.

Di bagian tengah dan utara Pulau Kalimantan terdapat deretan pegunungan tua. Dalam deretan pegunungan ini terdapat Pegunungan Kapuas Hulu, Pegunungan Schwaner, Pegunungan Muller, Pegunungan Meratus, dan gunung aktif Pegunungan Apokayan. Gunung-gunung yang ada di Kalimantan, antara lain: Gunung Raya, Gunung Batebrok, Gunung Kengkemul, Gunung Kulat, dan Gunung Sombang.



Gambar: Pemandangan Sungai Kapuas di Kalimantan Barat. Sungai Kapuas adalah sungai terpanjang di Indonesia.

Ciri lain dari pulau Kalimantan adalah adanya sungai-sungai yang sangat panjang. Sungai-sungai itu bersumber dari daerah pegunungan di bagian tengah pulau. Sungai-sungai yang terdapat di Pulau Kalimantan antara lain Sungai Kapuas (sungai terpanjang di Indonesia), Sungai Mahakam, Sungai Kahayan, dan Sungai Barito.

**d. Pulau Sulawesi**



Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=gambar+danau+sentani&tbn>

**Inilah Pulau Sulawesi, bagus yaa bentuknya !**

Pulau Sulawesi terbentuk dari empat semenanjung. Di tengah keempat semenanjung itu terdapat deretan pegunungan yang bertemu di Sulawesi Tengah. Di bagian utara terdapat Pegunungan Sinandaka dan Pegunungan Utimbela. Di Bagian tengah terdapat pegunungan Tolekaju, Fenema, Verbek, Pompange. Di bagian Selatan terdapat Pegunungan Tineba, Pegunungan Erotik, dan Quares. Di sebelah tenggara terdapat Pegunungan Tangkeleboke, Pegunungan Matarombe, Pegunungan Meluhu, dan Pegunungan Boroboro. Di Sulawesi terdapat beberapa gunung berapi yang masih aktif, antara

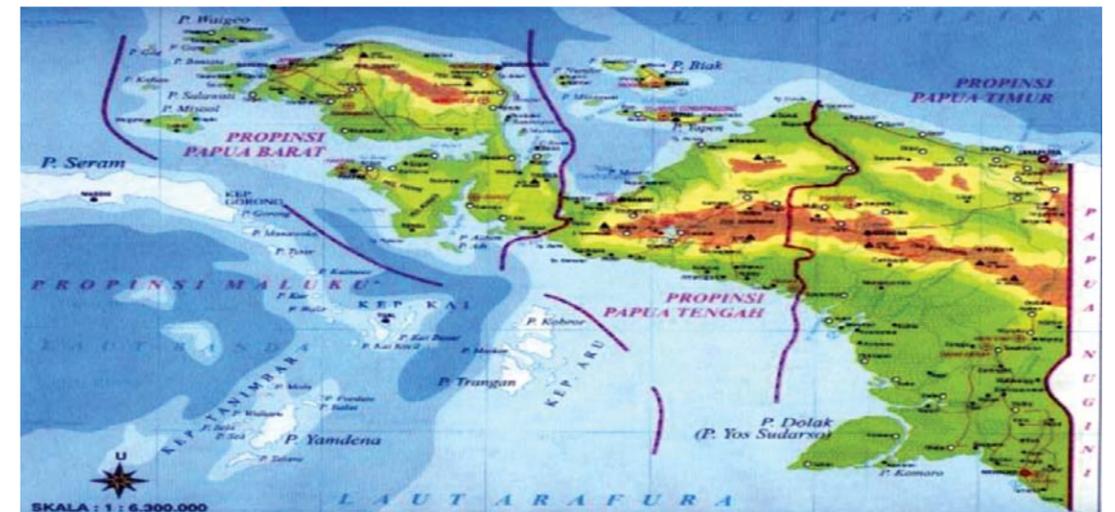


lain Gunung Rante Kombala dan Gunung Lompobatang di Sulawesi Selatan, serta Gunung Soputan di Sulawesi Utara.

Karena banyaknya pegunungan, daerah dataran di Sulawesi menjadi sempit. Sungai-sungai yang ada di Sulawesi antara lain Sungai Walane, Sungai Palu, dan Sungai Konanweha. Sungai-sungai di Sulawesi pendekpendek. Selain sungai, di Sulawesi juga terdapat danau. Danau-danau yang ada di Sulawesi antara lain Danau Tempe, Danau Towuti, dan Danau Matana di Sulawesi Selatan, Danau Poso di Sulawesi Tengah, serta Danau Tondano di Sulawesi Utara.

Cagar alam yang terdapat di Sulawesi antara lain Cagar Alam Napabalanno, Cagar Alam Patipati, Cagar Alam Tanjung Api, Cagar Alam Morowali, Cagar Alam Tangkoko, Cagar Alam Batuangus, Cagar Alam Gunung Dua Saudara, Cagar Alam Panua, dan Mas Popaya Raja.

**e. Pulau Papua / Irian Jaya**



**Ini Pulau Terbesar ke 5 yang ada di Indonesia, Letaknya paling timur, namanya Pulau Papua / Irian Jaya**

Pulau Papua merupakan wilayah daratan yang cukup luas. Di bagian tengah Papua membujur deretan pegunungan, antara lain Pegunungan Sudirman dan Pegunungan Jayawijaya. Di deretan Pegunungan Jayawijaya terdapat beberapa puncak tertinggi, antara lain:

- 1) Gunung Puncak Jaya (5030 m),
- 2) Puncak Trikora (4750 m),

3) Puncak Yamin (4595 m), dan

4) Puncak Mandala 4700 m).

Di tengah-tengah deretan Pegunungan Jayawijaya terdapat Lembah Baliem yang cukup luas. Di bagian Utara terdapat lembah-lembah yang dalam dan deretan pegunungan sejajar dengan deretan pegunungan di bagian tengah pulau. Di bagian selatan terdapat dataran rendah berawarawa. Di bagian barat yang disebut daerah Kepala Burung terdapat pegunungan di sepanjang pantai, kecuali daerah di sekitar Teluk Berau.

Dari puncak-puncak pegunungan mengalir sungai-sungai panjang yang akhirnya bermuara di Samudera Pasifik di Utara dan Laut Arafuru di bagian Selatan. Beberapa sungai yang terkenal antara lain Sungai Memberamo, Sungai Digul, Sungai Waren, dan Sungai Kumandan. Selain itu, di Papua terdapat puluhan danau. Danau-danau yang cukup luas antara lain Danau Paniai, Danau Rambabai, dan Danau Sentani.



Gambar: Danau Sentani, salah satu kenampakan alam Papua

Daerah cagar alam yang terdapat di Papua antara lain Cagar Alam Gunung Lorentz, Cagar Alam Pulau Dolok, Cagar Alam Wasur, Cagar Alam Pulau Angramaias, dan Cagar Alam Nambire.

## PENUGASAN 1

### Tujuan :

Mengenal Bentuk dan Luas Wilayah Indonesia

### Alat & Bahan :

1. Karton
2. Spidol 5 Buah (Warna Berbeda)
3. Pensil & Penghapus
4. Bolpoin

### Cara Kerja :

1. Buka Karton dan Posisikan dibawah agar mudah digambar
2. Gambarlah 5 pulau Besar yang ada di Indonesia (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi dan Papua )
3. Gambarlah sketsa masing – masing pulau dengan menggunakan Pensil.
4. Tebalkan Pinggiran Pulau dengan Menggunakan Spidol Hitam.
5. Beri warna pulau dengan menggunakan Spidol (Warna Berbeda )
6. Beri Keterangan Nama Pulau dan isinya dengan menggunakan Bolpoin

### 2. Indonesia Negara Maritim

Masih ingatkan kalian semua, bahwa Indonesia bukan hanya sebagai negara kepulauan namun juga sebagai negara maritim, mengapa demikian ? tentunya kalian sudah mengetahui, bahwasanya negara Indonesia juga terdiri dari wilayah lautan yang cukup luas, yang kaya dengan kekayaan alam hasil lautnya.

Yang menjadi pedoman Negara Indonesia disebut sebagai negara maritim di lihat dari sejarah bangsa Indonesia pada abad Ke-9 Masehi yang telah berlayar jauh dengan kapal bercadik. Berlayar ke utara mengarungi lautan, ke barat memotong lautan Hindia hingga

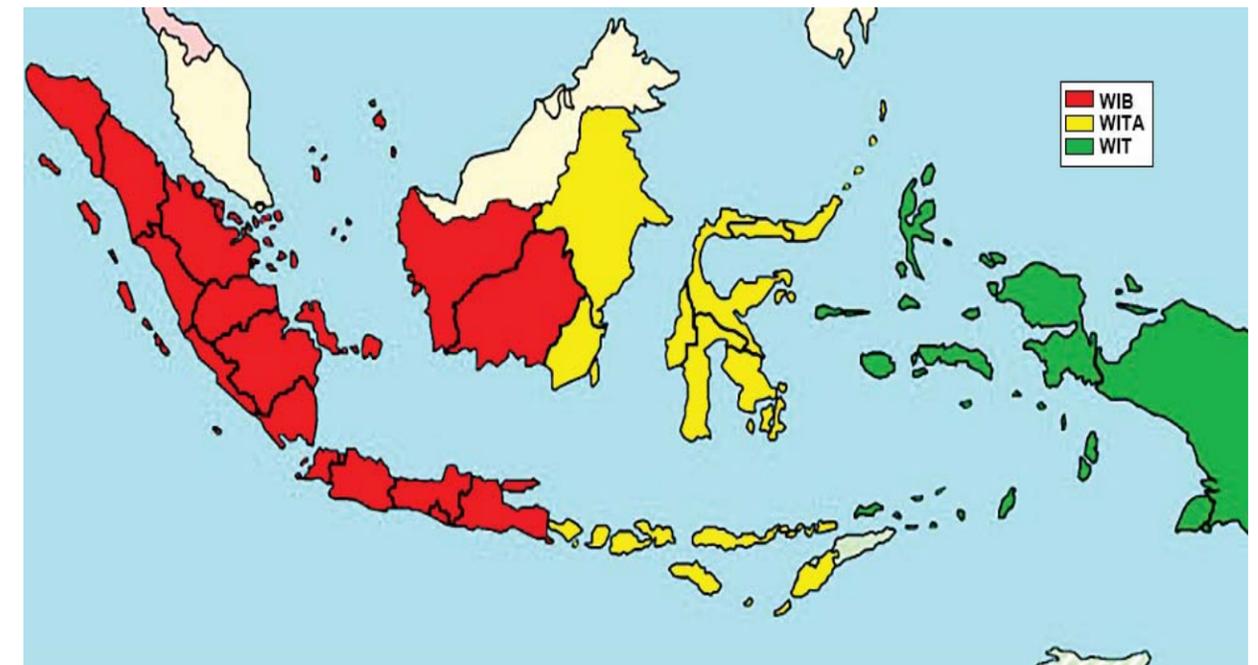
Madagaskar dan menuju timur hingga Pulau Paskah. Pada abad ini pengangkutan komoditas perdagangan melalui laut kian ramai, sehingga mendorong munculnya kerajaan-kerajaan yang bercorak maritim dan memiliki armada laut yang besar. Kerajaan-kerajaan tersebut yaitu Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Majapahit, Kerajaan Demak, dan Kerajaan Kertanegara.

### Batas-batas kelautan Indonesia

Berdasarkan luas wilayah yang dimiliki Indonesia maka perairan laut Indonesia berbatasan langsung dengan 10 (sepuluh) Negara yaitu Malaysia, Singapura, India, Thailand, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, Australia, Palau, dan Timor Timur. Penetapan batas-batas wilayah perairan laut Indonesia dengan Negara-negara tersebut ditetapkan oleh UNCLOS (United Nation Convention On The Law Of The Sea) yang mengatur tentang kewenangan sebuah Negara pantai terhadap wilayah laut. Batas-batas wilayah laut Indonesia dengan Negara-negara tetangga yaitu :

- a. Batas Laut Teritorial, yaitu wilayah kedaulatan suatu Negara yang lebarnya 12 mil diukur dari pulau terluar pada saat air laut surut.
- b. Batas Zona Bersebelahan yaitu wilayah perairan laut yang lebarnya 12 mil dari laut teritorial maka wilayah lautnya menjadi 24 mil diukur dari pantai.
- c. Batas perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) yaitu wilayah laut yang lebarnya 200 mil diukur dari pantai.
- d. Batas Landas Kontinen, yaitu daratan di bawah permukaan laut di luar laut teritorial dengan kedalaman 200 meter atau lebih.

## B. Pembagian Waktu di Indonesia



Sumber: <https://perpustakaan.id/wp-content/uploads/2017/04/Pembagian-wilayah-waktu-di-indonesia.jpg>

Negara kita merupakan salah satu Negara terluas di Dunia yang terletak di Asia Tenggara. Luas wilayah Republik Indonesia yang mencapai 1,9 juta km<sup>2</sup> ini terbentang dari 95° Bujur Timur hingga 141° Bujur Timur sehingga diperlukannya pembagian waktu menjadi 3 Zona Waktu.

Berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) No. 41 tahun 1987, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibagi menjadi 3 (tiga) Zona waktu yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA) dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

### 1. Waktu Indonesia Barat (WIB)

WIB terbentang sepanjang garis 105° Bujur Timur yang mencakup pulau Jawa, pulau Madura, pulau Sumatera, pulau Kalimantan bagian barat dan tengah. Waktu Indonesia Barat (WIB) ini sama dengan pembagian waktu internasional UTC +7 atau GMT +7.

Provinsi-provinsi yang termasuk dalam Zona Waktu Indonesia Barat (WIB) adalah sebagai berikut :

- a. Provinsi Nangroe Aceh Darussalam
- b. Provinsi Sumatera Utara
- c. Provinsi Sumatera Barat
- d. Provinsi Riau
- e. Provinsi Kepulauan Riau (Kepri)

- f. Provinsi Jambi
- g. Provinsi Sumatera Selatan
- h. Provinsi Lampung
- i. Provinsi Bangka Belitung
- j. Provinsi Bengkulu
- k. Provinsi DKI Jakarta
- l. Provinsi Jawa Barat
- m. Provinsi Banten
- n. Provinsi Jawa Tengah
- o. Provinsi DI Yogyakarta
- p. Provinsi Jawa Timur
- q. Provinsi Kalimantan Barat
- r. Provinsi Kalimantan Tengah

## 2. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

WITA terbentang sepanjang garis 120° Bujur Timur yang mencakup Pulau Sulawesi, Pulau Bali, Pulau Kalimantan bagian Utara, Timur dan Selatan serta wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Waktu Indonesia Tengah (WITA) ini sama dengan pembagian waktu Internasional UTC +8 atau GMT +8.

Provinsi-provinsi yang termasuk dalam Zona Waktu Indonesia Tengah (WITA) diantaranya adalah :

- a. Provinsi Kalimantan Utara
- b. Provinsi Kalimantan Timur
- c. Provinsi Kalimantan Selatan
- d. Provinsi Bali
- e. Provinsi Nusa Tenggara Barat
- f. Provinsi Nusa Tenggara Timur
- g. Provinsi Sulawesi Barat
- h. Provinsi Sulawesi Tengah

- i. Provinsi Sulawesi Selatan
- j. Provinsi Sulawesi Tenggara
- k. Provinsi Sulawesi Utara
- l. Provinsi Gorontalo

## 3. Waktu Indonesia Timur (WIT)

WIT terbentang sepanjang garis 135° Bujur Timur yang mencakup pulau Papua dan Kepulauan Maluku. Waktu Indonesia Timur ini sama dengan pembagian waktu Internasional UTC +9 atau GMT +9.

Provinsi-provinsi yang berada dalam Zona Waktu Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

- a. Provinsi Maluku
- b. Provinsi Maluku Utara
- c. Provinsi Papua
- d. Provinsi Papua Barat

## C. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Cuaca dan iklim adalah dua hal yang berbeda. Cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, sinar matahari pada waktu dan tempat tertentu. Sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca di suatu wilayah yang luas dan diperhitungkan dalam jangka waktu lama. Berikut ini perbedaan cuaca dan iklim.

Perbedaan antara Cuaca dan Iklim			
No.	Hal	Cuaca	Iklim
1	Jangka Waktu	Pendek (hari/jam)	Panjang hingga ratusan tahun
2	Daerah Cakupan	Daerah cakupannya sempit	Daerah cakupannya luas
3	Perubahan	Sering berubah-ubah secara cepat	Sangat jarang terjadi perubahan

Tabel Perbedaan antara cuaca dan iklim.

Cuaca dan iklim sangat tergantung pada kondisi geografis. Bagaimana dengan cuaca dan iklim di Indonesia? Indonesia terletak di sekitar garis katulistiwa, maka Indonesia beriklim tropis. Kita akan membahas secara lebih mendalam cuaca dan iklim di Indonesia.

Unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur adalah suhu udara, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.

### 1. Suhu udara

Suhu udara atau temperatur adalah panas dan dinginnya udara. Suhu udara diukur dengan termometer. Rata-rata suhu udara di Indonesia tinggi, yaitu 28°C. Suhu udara paling tinggi mencapai 34°C dan terjadi pada pukul 15.00. Suhu udara paling rendah sekitar 23°C terjadi pada pukul 06.00. Suhu udara di satu tempat berbeda dengan tempat yang lain. Suhu udara di Bogor dan Puncak lebih dingin dari suhu udara di Jakarta. Hal ini terjadi karena letak Bogor dan Puncak lebih tinggi dari Jakarta. Makin tinggi letak suatu tempat, makin rendah atau dingin udaranya. Sebaliknya, makin rendah suatu tempat, suhu makin panas. Tempat-tempat yang tingginya lebih dari 4.200 meter, biasanya selalu tertutup salju. Puncak-puncak Pegunungan Jayawijaya di Provinsi Papua Barat adalah contohnya.

### 2. Kelembaban udara

Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung udara. Karena Indonesia memiliki wilayah perairan yang cukup luas, maka kelembaban udara di Indonesia selalu tinggi.

### 3. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari tempat bertekanan tinggi ke tempat bertekanan rendah. Alat untuk mengukur kecepatan dan arah angin adalah anemometer. Kita dapat menentukan arah dan merasakan kecepatan angin ketika kita bermain layang-layang. Angin biasanya diberi nama sesuai dengan arah datangnya. Angin Timur adalah angin yang bertiup dari timur ke arah barat. Angin buritan adalah angin yang bertiup dari belakang kapal menuju ke depan kapal.

### 4. Curah hujan

Curah hujan adalah banyaknya hujan yang jatuh di suatu daerah pada waktu tertentu. Curah hujan di wilayah Indonesia umumnya tergolong tinggi. Daerah-daerah yang memiliki curah hujan tinggi, antara lain Geumpang, Sibolga, Indarung, Bogor, Ciater, Wonosobo, dan Putussibau. Ada pula daerah yang memiliki curah hujan yang rendah, seperti Palu, kota Lombok di pesisir timur Pulau Lombok, dan Waingapu.

### 5. Iklim di Indonesia

Berdasarkan letak dan unsur-unsur iklim, di Indonesia dikenal tiga iklim, yaitu iklim tropis, iklim musim, dan iklim laut.

a. Iklim tropis dialami oleh negara-negara di sekitar garis katulistiwa. Indonesia beriklim

tropis. Ciri iklim tropis adalah panas dan curah hujan tinggi sepanjang tahun.

- b. Iklim musim terjadi karena angin musim barat dan angin musim timur. Akibatnya, di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April. Musim kemarau terjadi antara bulan April sampai Oktober.
- c. Karena sekitar 70% wilayah Indonesia berupa perairan, maka Indonesia memiliki iklim laut. Ciri-ciri iklim laut antara lain udara sering berawan, basah, suhu udara sedang, dan memiliki curah hujan yang tinggi.

## D. Pengaruh Iklim dalam kegiatan sehari - hari

Tentu kalian kecewa jika tidak jadi berekreasi karena cuaca buruk. Kondisi cuaca dan iklim dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat, misalnya kegiatan pertanian, perikanan, perhubungan, industri, dan pariwisata.

### 1. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pertanian

Cuaca dan iklim sangat berpengaruh dalam bidang pertanian. Para petani padi biasanya menanam padi pada musim penghujan. Sedangkan pada musim kemarau mereka menanam palawija.

### 2. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perikanan

Aktivitas para pelaut dan nelayan sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Para nelayan biasanya pergi ke laut pada sore hari atau malam hari. Waktu itu angin darat bertiup. Mereka kembali ke darat siang hari saat angin laut berhembus. Arah dan kecepatan angin sangat diperhitungkan sebelum para nelayan melakukan pelayaran. Cuaca yang buruk seperti angin kencang atau badai dapat mengakibatkan arah angin menjadi tidak menentu. Hal ini tentu saja mempersulit nelayan mencari ikan. Sebaliknya, apabila cuaca cerah hasil panen ikan banyak.

### 3. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang industri

Kondisi cuaca juga sangat penting bagi beberapa bidang industri. Industri pembuatan krupuk, pembuatan garam, serta pembuatan batu bata dan genting mengandalkan sinar matahari. Kegiatan industri semacam itu sangat terganggu jika turun hujan terus.

### 4. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang perhubungan

Kondisi cuaca juga sangat mempengaruhi kegiatan penerbangan dan pelayaran. Penerbangan dilakukan jika cuaca baik. Cuaca buruk seperti angin kencang, awan tebal, dan hujan lebat, mengganggu pesawat yang sedang terbang. Banyak peristiwa

kecelakaan pesawat yang disebabkan oleh cuaca buruk. Angin kencang dan gelombang tinggi juga mengganggu kegiatan pelayaran. Jadwal pelayaran sering ditunda jika cuaca buruk.

#### 5. Pengaruh cuaca dan iklim dalam bidang pariwisata

Kondisi cuaca juga berpengaruh pada kegiatan pariwisata. Pemandangan indah akan mengesankan bagi para wisatawan saat cuaca cerah. Para wisatawan tidak dapat berjemur di tepi pantai apabila hujan turun. Aktivitas wisata seperti selancar juga baik dilakukan pada saat kondisi laut tidak terjadi badai atau angin kencang.

### E. Flora dan Fauna di Indonesia

flora adalah keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat atau daerah tertentu. Sementara pengertian fauna adalah keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat atau daerah tertentu. Singkatnya, flora adalah tumbuhan, sedangkan fauna adalah hewan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ragam tumbuhan dan hewan yang banyak. Baik persebaran flora maupun fauna di Indonesia sangat beragam, dibedakan menjadi tipe Asiatis di bagian barat, tipe peralihan di bagian tengah serta tipe Australis di bagian timur.

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dipisahkan oleh garis Wallace dan garis Weber. Garis Wallace memisahkan Indonesia bagian barat dan tengah. Sementara garis Weber memisahkan Indonesia bagian tengah dan timur. Berikut penjelasan persebaran flora dan fauna di Indonesia beserta contohnya.

#### 1. Persebaran Flora di Indonesia

Persebaran flora di Indonesia dibagi menjadi tiga yakni tipe Asiatis (wilayah barat), tipe peralihan (wilayah tengah) dan tipe Australis (wilayah timur).

##### a. Flora Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Persebaran flora di Indonesia bagian barat disebut dengan tipe Asiatis. Hal ini dikarenakan banyak flora di bagian barat yang hampir sama dengan flora di benua Asia pada umumnya. Wilayah Indonesia bagian barat sendiri meliputi pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan.



Sumber: pakmono.com

Terdapat beragam flora di bagian barat Indonesia dengan sifat heterogen, terutama dipengaruhi karena iklim hujan tropis dengan curah hujan tinggi. Beberapa variasi tumbuhan di Indonesia bagian barat antara lain jenis tanaman lumut, paku, jamur, meranti, mahoni, damar dan lain-lain.

Terdapat pula banyak jenis hutan seperti hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana tropis dan hutan bakau atau mangrove di daerah pesisir pantai. Ada juga beberapa flora endemik Indonesia yang khas di bagian barat ini misalnya adalah bunga Rafflesia Arnoldi atau bunga bangkai di Bengkulu yang menjadi ciri khas flora tipe Asiatis.

##### b. Flora Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Persebaran flora di Indonesia bagian tengah disebut dengan tipe peralihan atau disebut juga dengan flora kepulauan Wallace karena terletak pada garis wallace yang memisahkan flora-fauna tipe Asiatis dan Australis. Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi pulau Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.



Sumber: www.zonareferensi.com

Iklim di Indonesia bagian tengah cenderung memiliki kelembapan udara dan curah hujan yang lebih rendah sehingga memberi dampak pada flora yang ada. Akibatnya flora tipe peralihan banyak didominasi oleh hutan pegunungan, hutan sabana dan stepa tropis karena curah hujan yang rendah.

Ada juga variasi tanaman rempah-rempah seperti pala, cengkeh, kayu cendana, kayu eboni, anggrek dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal tersebut menjadi ciri khas yang ada pada persebaran flora tipe peralihan di Indonesia bagian tengah.

##### c. Flora Indonesia Bagian Timur (Australis)

Persebaran flora di Indonesia bagian timur disebut dengan tipe Australis. Hal ini dikarenakan persebaran flora di Indonesia bagian timur hampir sama dengan flora di benua Australia secara umum. Wilayah Indonesia bagian timur meliputi Papua, Maluku dan sekitarnya.

Iklim yang ada di Indonesia bagian timur didominasi oleh hutan hujan tropis dan hutan pegunungan. Selain itu juga banyak ditemui tanaman seperti pohon sagu, pohon



Sumber: faunadanflora.com

nipah dan hutan bakau atau mangrove yang ada di daerah pesisir pantai.

Daerah timur Indonesia juga memiliki tanaman khas Australis seperti pohon rasamala, tanaman eucalyptus serta jenis pemetia pinnata atau motea yang lazim ditemui di benua Australia.

## 2. Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi tiga yakni tipe Asiatis (wilayah barat), tipe peralihan (wilayah tengah) dan tipe Australis (wilayah timur).

### a. Fauna Indonesia Bagian Barat (Asiatis)

Persebaran fauna Indonesia bagian barat dikenal dengan tipe Asiatis, sama dengan persebaran floranya. Hal ini karena fauna di bagian barat Indonesia hampir sama dengan jenis fauna di benua Asia secara keseluruhan. Pengaruh kedekatan letak dan kondisi permukaan bumi menjadi faktor utamanya.

Wilayah Indonesia bagian barat pada persebaran fauna tipe Asiatis meliputi pulau Sumatera, Jawa dan juga Kalimantan. Di bagian barat, banyak ditemui fauna tipe mamalia, reptil, burung hingga ikan yang banyak ditemui di wilayah benua Asia lainnya.

Ada banyak pula hewan endemik khas tipe Asiatis di Indonesia wilayah barat. Contoh hewan endemik Indonesia yang khas dan unik di bagian barat ini antara lain adalah badak bercula satu, tapir, harimau sumatera, siamang, ikan pesut mahakam, orangutan, harimau loreng, kera gibbon dan masih banyak lagi yang lainnya.



Sumber: www.zonareferensi.com

### b. Fauna Indonesia Bagian Tengah (Peralihan)

Persebaran fauna Indonesia bagian tengah dikenal dengan tipe peralihan atau juga dikenal sebagai fauna kawasan Wallace karena berada di garis wallace yang memisahkan tipe Asiatis dan Australis. Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi pulau Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara.



Sumber: <https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2018/12/08/525a5f7b-41ba-4013-9692-cc57f0319fcd>

Karena letaknya di tengah, ada beberapa fauna tipe Asiatis dan Australis yang masuk dalam tipe peralihan ini. Contoh fauna Asiatis seperti kera atau fauna Australis seperti kuskus juga banyak dijumpai di wilayah Indonesia bagian tengah ini.

Ada juga beberapa hewan endemik khas tipe peralihan di Indonesia wilayah tengah. Contoh hewan endemik Indonesia yang khas dan unik di bagian tengah antara lain adalah komodo, anoa, babirusa, monyet hantu, burung maleo dan masih banyak lagi yang lainnya.

### c. Fauna Indonesia Bagian Timur (Australis)

Persebaran fauna di Indonesia bagian timur disebut dengan tipe Australis, sama seperti floranya. Hal ini dikarenakan persebaran fauna di Indonesia bagian timur memiliki kesamaan dengan fauna di benua Australia secara umum. Wilayah Indonesia bagian timur meliputi Papua, Maluku dan sekitarnya.



Sumber: www.zonareferensi.com

Di bagian timur terdapat banyak jenis hewan yang lazim ditemui di benua Australia, sebut saja seperti kangguru, walaby, koala serta berbagai jenis burung, reptil dan primata lainnya yang khas. Sementara hewan seperti kera dan mamalia jarang ditemui di wilayah ini.

Ada juga beberapa hewan endemik khas tipe Australis di Indonesia wilayah timur. Contoh hewan endemik Indonesia yang khas dan unik di bagian timur antara lain adalah burung cendrawasih, kasuari, merak gouravictori, kangguru mantel emas, nuri sayap hitam, hiu bintik dan masih banyak lagi yang lainnya.

## PENUGASAN 1

### Tujuan :

Mengetahui Jenis Flora dan Fauna di sekitar Kita

### Alat & Bahan :

1. Kertas HVS
2. Bolpoin
3. Penggaris

### Cara Kerja :

1. Amatilah Flora dan Fauna yang ada di sekitar kita.
2. Buatlah 2 jenis tabel (Flora dan Fauna) , lalu catatlah pada format seperti dibawah ini pada selembar kertas HVS.

No	Flora	Fauna

3. Catatlah Jenis Flora dan Fauna Sebanyak – banyaknya. Minimal 3 Flora dan Fauna

## RANGKUMAN

1. Indonesia memiliki 5 Pulau besar yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya.
2. Kepulauan Sumatra, Jawa, dan Kalimantan disebut Kepulauan Sunda Besar.
3. Pulau Papua merupakan wilayah daratan yang cukup luas dan terdapat Pegunungan yang tinggi diantaranya pegunungan Sudirman dan Pegunungan Jayawijaya.
4. perairan laut Indonesia berbatasan langsung dengan 10 (sepuluh) Negara yaitu Malaysia, Singapura, India, Thailand, Filipina, Vietnam, Papua Nugini, Australia, Palau, dan Timor Timur.
5. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi 3 (tiga) Zona waktu yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA) dan Waktu Indonesia Timur (WIT).
6. Unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur adalah suhu udara, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.
7. Indonesia dikenal tiga iklim, yaitu iklim tropis, iklim musim, dan iklim laut.
8. iklim dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat sehari - hari dibidang kegiatan pertanian, perikanan, perhubungan, industri, dan pariwisata.
9. flora adalah keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat atau daerah tertentu.
10. fauna adalah keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat atau daerah tertentu.
11. flora di Indonesia dibagi menjadi tiga yakni tipe Asiatis (wilayah barat), tipe peralihan (wilayah tengah) dan tipe Australis (wilayah timur).
12. fauna di Indonesia dibagi menjadi tiga yakni tipe Asiatis (wilayah barat), tipe peralihan (wilayah tengah) dan tipe Australis (wilayah timur).

## SOAL LATIHAN 1

### UNIT 1

#### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

- Indonesia Terdiri dari Berapa Pulau Besar ....
  - 4
  - 5
  - 6
  - 7
- Danau Toba terletak Pada Pulau ....
  - Jawa
  - Sumatra
  - Kalimantan
  - Sulawesi
- Kepulauan Sunda Besar, Julukan untuk Pulau ....
  - Sumatra, Jawa, Kalimantan
  - Jawa, Sulawesi, Kalimantan
  - Irian Jaya, Sulawesi, Jawa
  - Sumatra, Kalimantan, Sulawesi
- Kepulauan yang memiliki Wilayah Daratan yang cukup luas dan sebagian merupakan daerah rawa – rawa adalah kepulauan ....
  - Jawa
  - Sumatra
  - Kalimantan
  - Sulawesi
- Indonesia Terdiri dari .... Zona Waktu.
  - 3
  - 4
  - 5
  - 6
- Waktu Indonesia yang terbentang sepanjang garis 135° Bujur Timur merupakan Waktu Indonesia bagian ....
  - Tengah
  - Barat
  - Timur
  - Selatan

- Unsur-unsur cuaca yang sering diamati dan diukur dibawah ini, Kecuali ....
  - Suhu Udara
  - Kelembapan Udara
  - Curah Hujan
  - Intensitas Cahaya
- Tiga Iklim yang dimiliki oleh Negara Indonesia adalah ....
  - iklim tropis, iklim musim, dan iklim laut.
  - iklim Tropis, iklim semi, dan iklim Kemarau
  - iklim Semi, iklim hujan, dan iklim Tropis
  - iklim panas, iklim semi, dan iklim Kemarau
- Perubahan jenis bibit tanaman yang terjadi di daerah pertanian, merupakan pengaruh dari ....
  - Iklim
  - Masyarakat
  - Daerah
  - Ekonomi
- Kondisi cuaca yang mempengaruhi kegiatan penerbangan ,kecuali ....
  - Angin kencang
  - Hujan lebat
  - Awan tebal
  - Hujan ringan

#### B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!

- Apa yang dimaksud dengan Flora dan Fauna ?
- Sebutkan Flora yang ada pada Indonesia Bagian Barat !
- Sebutkan Fauna yang ada pada Indonesia Bagian Timur !
- Gambarkan Peta Indonesia Beserta Nama Pulaunya!
- Sebutkan Iklim Musim yang ada Pada Negara Indonesia!



<https://balubu.com/pengaruh-letak-geografi-indonesia/>



[https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2017/11/05/37988195-1f44-431b-bfa6-e96bf9289eed\\_169.jpeg?w=780&q=90](https://awsimages.detik.net.id/community/media/visual/2017/11/05/37988195-1f44-431b-bfa6-e96bf9289eed_169.jpeg?w=780&q=90)

## Uraian Materi

Tahukah anda, bahwa Indonesia memiliki 2 Keragaman Negara? yaitu sebagai negara Agraris dan Sebagai Negara Maritim. Ya, itu semua karena kondisi geografis Indonesia yang begitu luas. Dari 2 Nama negara tersebut, tentunya penduduknya memiliki karakteristik yang berbeda dari masalah mata pencaharian, sosial, budaya dan transportasi. Untuk mengetahui lebih dalam tentang negara Maritim dan Agraris, dan penduduk Indonesia seperti apa, yuk kita pelajari sama – sama materi berikut .

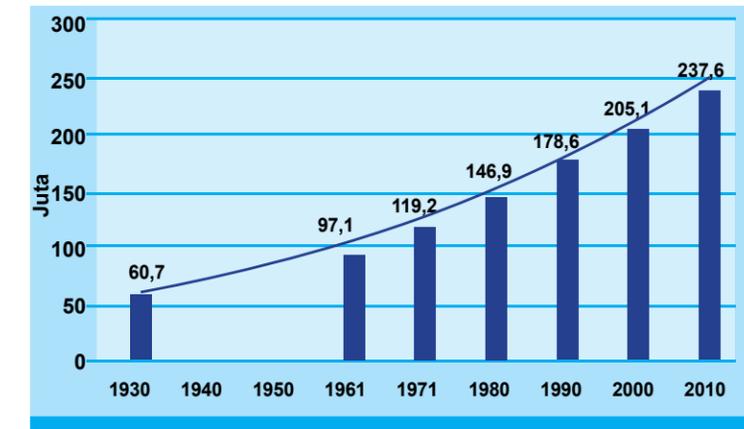
### A. Karakteristik Penduduk Indonesia.

#### 1. Jumlah penduduk

Pertumbuhan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh tiga factor yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. Peranan migrasi terhadap laju pertumbuhan penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya berbeda. Indonesia yang terdiri dari beberapa kepulauan besar dan kecil, penduduknya tersebar secara tidak merata. Hal tersebut menimbulkan masalah sosial ekonomi tersendiri di berbagai tempat.

Apakah anda sudah mengetahui berapa sih, penduduk Indonesia saat ini ?! yang pasti laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan.

Hal tersebut bias dilihat dari Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Sensus penduduk di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 6 kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.



Sumber : metroballi.com

#### 2. Kepadatan penduduk .

Kepadatan Penduduk adalah perbandingan dari jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayahnya. Contohnya : Setiap 1 Km<sup>2</sup> wilayah dihuni oleh 120 penduduk, jika melebihi batas tersebut menyebabkan terjadinya ledakan penduduk. Hal ini dapat kita lihat di Indonesia yang laju pertumbuhan penduduknya meningkat pesat. Ledakan Penduduk adalah peningkatan jumlah penduduk yang terjadi begitu cepat dan secara tiba-tiba di dalam satu wilayah.

Dampak kepadatan penduduk yang terjadi di Indonesia yaitu jumlah pengangguran menjadi meningkat akibat kurangnya lapangan pekerjaan yang memicu peningkatan angka kemiskinan, hal ini juga menyebabkan banyak penduduk yang mengalami kelaparan.

Faktor faktor Penyebab Kepadatan Penduduk sebagai berikut.

##### a. Faktor Kelahiran

Faktor ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap laju pertumbuhan penduduk. Contohnya di Jawa timur, Data Badan Pusat Statistik Pada tahun 1971 jumlah penduduk Jawa timur mencapai 25 juta jiwa, pada tahun 1980 meningkat menjadi 29 juta, pada tahun 1990 meningkat menjadi 32 juta, pada tahun 1995 meningkat menjadi 33 juta, pada tahun 2000 meningkat menjadi 34 juta dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 37 juta jiwa. Jika ini penambahan penduduk ini terus terjadi, akan menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk.

##### b. Faktor Iklim dan Tempat Strategis

Faktor ini juga menjadi salah satu penyebab kepadatan penduduk. Dengan iklim yang nyaman dan letak tempat yang strategis membuat penduduk beramai-ramai untuk menetap di wilayah tersebut. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka secara perlahan akan menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk

c. Faktor Ekonomi

Faktor ini juga menjadi salah satu penyebab kepadatan penduduk. Dengan terbukanya lapangan pekerjaan di suatu wilayah menyebabkan penduduk berbondong-bondong untuk menetap di wilayah tersebut. Hal inilah yang menjadi penyebab kepadatan penduduk di suatu wilayah.

d. Faktor Sosial

Faktor ini menjadi salah satu penyebab kepadatan penduduk. Penduduk akan senang dengan suatu tempat yang wilayahnya relatif aman. Jika suatu wilayah memiliki kondisi yang relatif tidak aman, maka wilayah tersebut hanya akan ditempati oleh beberapa penduduk saja.

**Penduduk Indonesia menurut Provinsi 1971, 1980, 1990, 1995, 2000 dan 2010**

Provinsi	Penduduk					
	1971	1980	1990	1995	2000	2010
Aceh	2 008 595	2 611 271	3 416 156	3 847 583	3 930 905	4 494 410
Sumatera Utara	6 621 831	8 360 894	10 256 027	11 114 667	11 649 655	12 982 204
Sumatera Barat	2 793 196	3 406 816	4 000 207	4 323 170	4 248 931	4 846 909
Riau	1 641 545	2 168 535	3 303 976	3 900 534	4 957 627	5 538 367
Jambi	1 006 084	1 445 994	2 020 568	2 369 959	2 413 846	3 092 265
Sumatera Selatan	3 440 573	4 629 801	6 313 074	7 207 545	6 899 675	7 450 394
Bengkulu	519 316	768 064	1 179 122	1 409 117	1 567 432	1 715 518
Lampung	2 777 008	4 624 785	6 017 573	6 657 759	6 741 439	7 608 405
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	900 197	1 223 296
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	1 679 163
DKI Jakarta	4 579 303	6 503 449	8 259 266	9 112 652	8 389 443	9 607 787
Jawa Barat	21 623 529	27 453 525	35 384 352	39 206 787	35 729 537	43 053 732
Jawa Tengah	21 877 136	25 372 889	28 520 643	29 653 266	31 228 940	32 382 657
DI Yogyakarta	2 489 360	2 750 813	2 913 054	2 916 779	3 122 268	3 457 491
Jawa Timur	25 516 999	29 188 852	32 503 991	33 844 002	34 783 640	37 476 757

Sumber : Badan Pusat Statistika

**3. Persebaran Penduduk**

persebaran penduduk di Indonesia sendiri terbilang tidak merata baik persebaran antar pulau provinsi maupun antar perkotaan dan pedesaan. Pulau Jawa dan Madura yang

memiliki luas hanya ± 7% dari seluruh wilayah daratan Indonesia, dihuni ± 60% penduduk Indonesia perkembangan kepadatan penduduk di pulau Jawa dan Madura tergolong sangat tinggi pada tahun 1980 sebesar 690 jiwa tiap-tiap kilometer persegi, pada tahun 1990 menjadi 814 jiwa dan pada tahun 1998 menjadi 938 jiwa meter persegi ( km<sup>2</sup> ).

Akibat dari tidak meratanya penduduk yaitu luas lahan pertanian di Pulau Jawa semakin sempit lahan bagi petani sebagian dijadikan permukiman dan industry. Sebaliknya banyak lahan diluar Jawa belum dimanfaatkan dengan secara optimal karena kurangnya sumber daya manusa. Sebagian besar diluar Jawa dibiarkan begitu saja tanpa ada kegiatan pertanian. Keadaan demikian tentunya sangat tinggi menguntungkan dalam melaksanakan pembangunan wilayah dan baik peningkatan pertahanan keamanan Negara.

Oleh karena dampak yang dirasakan cukup besar maka perlu ada upaya untuk meratakan penyebaran penduduk di tiap-tiap daerah. upaya-upaya tersebut yaitu :

- a. Pemerataan pembangunan.
- b. Penciptaan lapangan kerja di daerah-daerah yang jarang penduduknya dan daerah pedesaan.
- c. Dengan pemberiana penyuluhan terhadap masyarakat tentang pengolahan lingkungan alamnya.

Selain di Pulau Jawa ketimpangan persebaran penduduk pun terjadi di Irian Jaya dan Kalimantan. Untuk luas wilayah Irian Jaya 21,99% dari luas Indonesia tetapi jumlah penduduknya hanya 0,92% dari seluruh penduduk Indonesia. Pulau Kalimantan luasnya 28,11% dari luas Indonesia, tetapi jumlah penduduknya hanya 5% dari jumlah penduduk Indonesia.

Untuk mengatasi persebaran penduduk yang tidak merata dilaksanakan program transmigrasi. Tujuan pelaksanaan transmigrasi yaitu :

- a. Dengan meratakan persebaran penduduk di Indonesia.
- b. Dengan peningkatan taraf hidup transmigran.
- c. Pengolahan sumber daya alam.
- d. Pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.
- e. Dengan menyediakan lapangan kerja bagi transmigran.
- f. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- g. Meningkatkan pertahanan dan keamanan wilayah Indonesia.

#### 4. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan populasi sewaktu-waktu, dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan “per waktu unit” untuk pengukuran. Sebutan pertumbuhan penduduk merujuk pada semua spesies, tapi selalu mengarah pada manusia, dan sering digunakan secara informal untuk sebutan demografi nilai pertumbuhan penduduk, dan digunakan untuk merujuk pada pertumbuhan penduduk dunia.

##### Faktor-faktor penambahan penduduk

Pertambahan penduduk pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor – faktor demografi sebagai berikut :

##### a. Kematian (Mortalitas)

Kematian adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk dan untuk menghitung besarnya angka kematian caranya hampir sama dengan perhitungan angka kelahiran.

##### b. Kelahiran (Natalitas)

Pertambahan populasi dalam lingkungan yang spesifik atau sesuai, yang bisa dinyatakan dalam bentuk angka ataupun laju yaitu dari jumlah individu yang baru dihasilkan dibagi dengan waktu .

##### c. Migrasi (Mobilitas)

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat lain. Dalam mobilitas penduduk terdapat migrasi internasional yang merupakan perpindahan penduduk yang melewati batas suatu negara ke negara lain dan juga migrasi internal yang merupakan perpindahan penduduk yang berkuat pada sekitar wilayah satu negara saja.

Kelahiran dan kematian dinamakan faktor alami, sedangkan perpindahan penduduk dinamakan faktor non alami. Di dalam pengukuran demografi ketiga faktor tersebut diukur dengan tingkat/rate. Tingkat/rate adalah ukuran frekuensi suatu penyakit atau peristiwa/kejadian tertentu yang terjadi pada suatu populasi selama periode waktu tertentu, dibandingkan dengan jumlah penduduk yang menanggung resiko tersebut.

## B. Pengaruh Negara Maritim dan Agraris terhadap kehidupan social ekonomi, budaya dan transportasi

### 1. Negara Kepulauan

Masih ingat dengan Pembahasan di Unit 1 tentang Indonesia Sebagai Negara kepulauan? Negara kepulauan merupakan suatu wilayah negara yang memiliki banyak pulau dan keberagam suku, adat istiadat, dan kebudayaan yang berada dalam satu wilayah yaitu negara itu sendiri. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki sekitar 17.508 pulau, panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km memiliki luas wilayah laut 5,8 juta km<sup>2</sup> dengan dugaan potensi perikanan sebesar 6,1 juta ton per tahun.

Indonesia terdiri dari beribu pulau besar dan kecil. Pulau besar diantaranya yaitu:

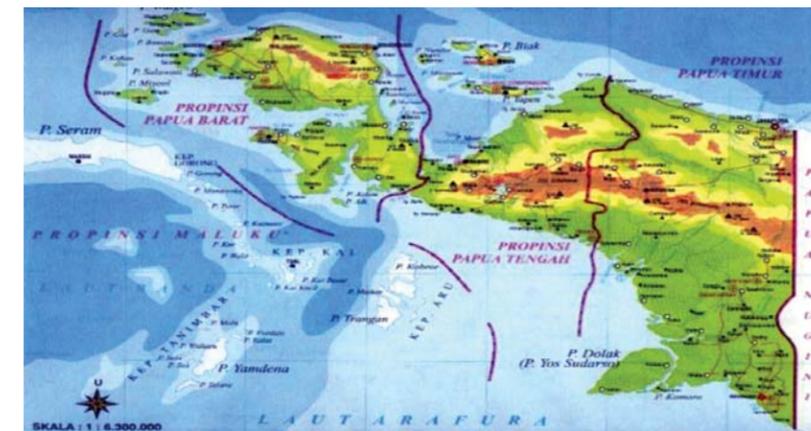
#### a. Kalimantan



Sumber : [Indonesia.kitakaya.wordpress.com](http://Indonesia.kitakaya.wordpress.com)

luas wilayah sekitar 748.168 km persegi, Jumlah penduduk yang mendiami pulau yang satu ini ada sekitar 14 juta jiwa yang tersebar di 5 provinsi yang ada.

#### b. Papua



Sumber : [lampungpro.com](http://lampungpro.com)

Pulau yang letaknya di timur Indonesia ini memiliki luas wilayah sekitar 785.753 kilometer persegi. Saat ini Papua memiliki 2 provinsi dengan jumlah penduduk sekitar 3,5 juta jiwa.

c. Sumatera

Pulau yang memiliki sebutan Pulau Andalas ini memiliki jumlah penduduk lebih dari 50 juta jiwa yang tersebar di 10 provinsi yang ada di pulau ini. Untuk luas wilayah Pulau Sumatera sekitar 473.481 kilometer persegi dengan puncak tertingginya adalah Kerinci yang ada diketinggian 3.805 meter di atas permukaan laut.



Sumber : informasi-daftar.blogspot.com

d. Sulawesi

Provinsi yang satu ini biasa disebut dengan sebutan Celebes, luas wilayahnya hanya sekitar 174.600 kilometer persegi. Jumlah penduduknya sekitar 17,5 juta jiwa yang tersebar di 6 provinsi yang ada dipulau ini. Ke-6 provinsi tersebut adalah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan juga Gorontalo.



Sumber : wisataarea.com



Sumber : infoutama1.blogspot.com

e. Jawa

Pulau Jawa merupakan salah satu dari lima pulau terbesar di Indonesia, namun urutannya adalah yang paling kecil. Meskipun demikian, Pulau Jawa memiliki sekitar lebih dari 60% penduduk Indonesia. Jumlah penduduknya diperkirakan lebih dari 141 juta jiwa yang mendiami wilayah yang hanya sekitar 128.297 kilometer persegi saja. Saat ini, Pulau Jawa memiliki 6 provinsi yang tersebar dari barat hingga ke timur, dari mulai Provinsi Banten hingga ke Provinsi Jawa Timur.

Tahukah kamu, bahwa Indonesia memiliki 17.504 pulau. Sebanyak 7.870 pulau sudah memiliki nama dan 9.634 pulau belum memiliki nama. Dari jumlah tersebut terdapat 92 pulau terluar yang memiliki titik pangkal yang berbatasan dengan 10 negara tetangga, yaitu Australia, Malaysia, Singapura, India, Thailand, Vietnam, Filipina, Palau, Papua Nugini dan Timor Leste.

Keuntungan Negara kepulauan bagi Indonesia :

a. Nelayan Menjadi Mata Pencaharian Penduduk

Masyarakat Indonesia sangat beruntung memiliki lautan yang cukup luas. Karenanya, banyak masyarakat yang hidup dengan menjadi nelayan. Kementerian Kelautan dan Perikanan mencatat terjadi perkembangan tenaga kerja perikanan dari 12 juta pada tahun 2010 meningkat menjadi 14,8 juta pada 2013. Kondisi ini membuat Indonesia menjadi negara penghasil ikan di kawasan Asia.

b. Lintasan Alur Laut Internasional

Indonesia adalah Negara Kepulauan pertama yang telah mulai mengusulkan penetapan alur-alur laut kepulauannya sesuai dengan ketentuan Konvensi Hukum

Laut 1982. Penetapan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) akhirnya diakui pada tanggal 19 Mei 1998 pada Sidang Pleno MSC-69 IMO.

ALKI ditetapkan untuk menggabungkan dua perairan bebas, yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik meliputi:

- ALKI I melintasi Laut Cina Selatan-Selat Karimata-Laut DKI-Selat Sunda.
- ALKI II melintasi Laut Sulawesi-Selat Makassar-Luatan Flores-Selat Lombok.
- ALKI III Melintasi Sumatera Pasifik-Selat Maluku, Laut Seram-Laut Banda.

Manfaat yang didapatkan Indonesia dari ALKI antara lain:

- 1) Indonesia menjadi bagian penting dari terwujudnya sebuah 'peradaban' yang berhubungan dengan lautan
  - 2) Indonesia menjadi bagian penghubung penting dari Eurasian Blue Belt.
  - 3) Indonesia mengambil peranan sangat besar dalam Global Logistic Support System dan khususnya terkait dengan SLOCS (Sea Lanes Of Vommunications) dan COWOC (Consolidated Ocean Web Of Communication)
  - 4) Wilayah lautan dan ALKI Indonesia menjadi penghubung penting dalam HASA (Highly Accesed Sea Areas) dimana ketiga lautan yaitu India, Southeast dan South Pacific bertemu didalamnya dan,
  - 5) Terkait dengan World Shipping yang melintasi ALKI dengan muatan Dry Cargo maupun Liquid Cargo.
- c. Potensi Wisata Laut Terbesar

Keindahan alam bawah laut Indonesia menjadi daya tarik bagi wisatawan manca negara maupun domestik. Bahkan, potensi keindahan alam Indonesia berdasarkan hasil survei WEF, dari 140 negara potensi pariwisata keindahan alam Indonesia naik dari 74 pada tahun 2011 menjadi 70 pada tahun 2013. Dan, yang lebih membanggakan, adalah Indonesia ada di peringkat 6 untuk keindahan alam. Tak hanya itu, bagi para penyelaman keindahan bawah laut Indonesia, dari sabang sampai raja ampat, hampir seluruhnya mengatakan biota bawah laut di Indonesia sangat menawan. Bahkan ada yang mengatakan kakayaan biota laut dunia ada di Indonesia.

d. Pertahanan Militer

Laut merupakan alat pemersatu bangsa, bukannya pemisah antar pulau-pulau, karena laut dapat digunakan untuk komunikasi dan transportasi. Selain itu, laut juga bisa dijadikan pertahanan negara yang kuat. Berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, hakikat pertahanan negara adalah segala

upaya pertahanan bersifat semesta yang penyelenggaraannya didasarkan pada hak kewajiban warga negara serta keyakinan pada kekuatan sendiri, serta pertahanan negara disusun dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

Kini model pertahanan laut menjadi tren dengan membawa supremasi udara ke tengah lautan ( Aircraft Carrier ship). Karena sifat perang yang semakin mobile, tidak bisa mengandalkan pangkalan-pangkalan tetap di pulau. Dengan tidak melupakan peran Angkatan Darat, pertahanan laut harus kuat untuk tetap mempertahankan wilayah daratan sebagai bagian integral kedaulatan negara .

Hal ini sudah dilakukan bangsa Indonesia yang kini memiliki hingga ratusan Kapal Perang. TNI Angkatan Laut memiliki kurang lebih 148 kapal perang berbagai kelas dan jenis, belum termasuk 2 kapal layar tiang tinggi yang ada di TNI AL. Semua kapal perang TNI Angkatan Laut didahului dengan inisial KRI yang berarti Kapal Perang Republik Indonesia. Selain kapal perang, TNI AL juga memiliki sejumlah kapal kapal patroli yang panjangnya kurang dari 36 meter yang biasa disebut KAL atau kapal angkatan laut yang berjumlah 317 unit.

## 2. Negara Maritim

negara maritim adalah negara yang mana berada di dalam kawasan / teritorial laut yang memang sangat luas, selain itu juga ada definisi lain yaitu negara yang mana memiliki banyak pulau, selain itu juga negara yang mana memiliki wilayah kekuasaan laut yang luas dan juga tersimpan berbagai kekayaan yang berasal dari sumber daya alam yang ada di wilayah tersebut.

Dengan diterapkannya negara maritime, Indonesia memiliki beberapa keuntungan, diantaranya :

- a. Penggunaan laut sebagai media perhubungan, transportasi dan perdagangan sebagai pergerakan roda perekonomian di dunia
- b. Dapat mempertegas hukum kelautan untuk membatasi gerakan kapal yang tanpa izin, serta dapat mengatasi masalah perikanan dan perdagangan narkoba secara illegal.
- c. Dapat mengembangkan militer khususnya kelautan, sehingga profesionalisme Angkatan Laut dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi
- d. Dengan adanya kekuatan maritim akan beroperasi sangat penting, seperti kondisi

geografi, hidrooseanografi. Daerah Operasi kekuatan maritim mulai dari perairan dalam laut bebas (Blue Waters) ke perairan yang lebih dangkal (Green Waters) sampai ke perairan pedalaman, muara dan sungai (Brown Waters).

- e. Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan usaha di bidang maritime.
- f. Dapat mengembangkan program dan kegiatan yang mengarah kepada peningkatan pemanfaatan secara optimal dan lestari sumber daya di wilayah pesisir dan pantai maritim.
- g. Dapat meningkatkan kemampuan peran serta masyarakat pantai dalam pelestarian lingkungan maritim.
- h. Dapat meningkatkan pendidikan, latihan, riset dan pengembangan di wilayah pesisir dan lautan.

Semua negara maritim, sudah pasti memiliki kekuatan laut yang mampu melindungi kepentingan nasionalnya di laut. Dari catatan sejarah dapat dipahami bahwa tujuan setiap bangsa membentuk Angkatan Laut, pasti untuk memberdayakan kekuatannya untuk melindungi kepentingan nasionalnya di laut. Walaupun nenek moyang kita seorang pelaut, sekalipun geografis nusantara memperlihatkan dua-pertiga adalah lautan, berbagai sumber daya alam yang mendukung.

Tahukan kalian bahwa Indonesia membuat tol laut sebagai sarana dan prasarana transportasi, tapi sudahkan kalian tau apa tol laut itu, ada berapa tol laut yang kita miliki dan kenapa tol laut dibuat??

Tol laut adalah konsep untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia. konsep tol laut ini bukan serta merta membuat jalan tol di atas laut. Melainkan jalur pelayaran bebas hambatan yang menghubungkan hampir seluruh pelabuhan. Tujuan pembuatan tol laut adalah :

- a. Mewujudkan NawaCita Pertama
- b. Meningkatkan Kesejahteraan Semua Lapisan Masyarakat Indonesia
- c. Meningkatkan Kemandirian dan Jumlah Pendapatan Nelayan Indonesia
- d. Pembangunan Infrastruktur dan Mengurangi Angka Pengangguran Indonesia

Berikut ini adalah jalur tol laut Indonesia:

- Tanjung Priok, Tanjung Batu, Tarempa, Natuna, Tanjung Priok.
- Teluk Buyur, Pulau Nias Gunung Sitoli, Mentawai, Pulau Enggano, Teluk Buyur.

- Tanjung Perak, Belang Belang, Sangatta, Nunukan, Pulau Sebatik, Tanjung Perak
- Tahuna, Kahakitang, Buhias, Tagulandang, Biaro, Lirung, Melangoane, Kakorotan, Miangas, Marore, Tahuna.
- Tanjung Perak, Makaasar, Tahuna, Tanjung Perak
- Tobelo, Maba, Gebe, Obi, Sanana, dan Tobelo.
- Tanjung Perak, Wanci, Namlea, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Tidore, Morotai, dan Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Nabire, Serul, Wasior, Tanjung Perak.
- Biak, Oransbari, Weren, Sarmi, Biak.
- Tanjung Perak, Timika, Agats, Merauke, Tanjung Perak
- Tanjung Perak, Fakfak, Kaimana, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Larantuka, Adorana, Lewoleba Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Saumlaki, Dodo, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Kalbahi, Moa, Rote, Sabu, Tanjung Perak.

### 3. Negara Agraris

Negara agraris adalah negara yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. contoh dari negara agraris adalah negara Indonesia, karena mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam dan memiliki wilayah yang cukup luas. Mungkin hal ini yang membuat Indonesia menjadi salah satu Negara agraris terbesar di Dunia. Di Indonesia pertanian memiliki peran yang amat penting untuk meningkatkan perekonomian dan juga memenuhi kebutuhan akan pangan, ditambah semakin meningkatnya jumlah penduduk tentunya berdampak akan ketersediaan bahan pangan. Keuntungan Indonesia Menjadi Negara Agraris yaitu :

- a. Pertanian menjadi salah satu sektor perekonomian yang memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan ekonomi negara.
- b. Dapat dengan mudah memperoleh hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi masyarakatnya.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar mencintai hasil produk pertanian sendiri.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar tidak berada di garis bawah kemiskinan.
- e. Terciptanya ketahanan pangan.
- f. Membuka lapangan pekerjaan baru terutama di bidang pertanian dan perkebunan.
- g. Terhindar dari krisis bahan pangan.

## PENUGASAN 1

### Tujuan :

Mengetahui Pekerjaan yang ada di negara agraris dan maritim

### Alat & Bahan :

1. Kertas HVS
2. Bolpoin
3. Penggaris

### Cara Kerja :

1. Carilah jenis pekerjaan yang berada pada Negara Agraris dan Negara Maritim!
2. Lalu catatlah pada format dibawah ini pada selembaar kertas HVS.

No	Negara Agraris	Negara Maritim

## RANGKUMAN

1. Pertumbuhan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh tiga factor yaitu fertilisasi, mortalitas dan migrasi.
2. Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali.
3. Kepadatan Penduduk adalah perbandingan dari jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayahnya.
4. Dampak kepadatan penduduk yang terjadi di Indonesia yaitu jumlah pengangguran menjadi meningkat akibat kurangnya lapangan pekerjaan yang memicu peningkatan angka kemiskinan
5. Negara agraris adalah Negara yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani.
6. Negara Maritim adalah Negara yang besar wilayahnya merupakan perairan, atau Negara yang luas daratannya lebih kecil daripada luas laut.
7. Tol laut dibuat untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia.

## SOAL LATIHAN

### UNIT 2

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani, disebut negara ....
  - a. Agraris
  - b. Maritim
  - a. Kepulauan
  - b. Geografis

2. Sensus Penduduk dilakukan selama berapa tahun sekali ....
  - a. 3
  - b. 5
  - c. 7
  - d. 10
3. Yang bukan merupakan faktor Kepadatan penduduk dibawah ini ...
  - a. Kelahiran
  - b. Ekonomi
  - c. Sosial
  - d. Budaya
4. Hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen disebut juga.....
  - a. Mortalitas
  - b. Natalitas
  - c. Mobilitas
  - d. Migrasi
5. Peningkatan jumlah penduduk yang terjadi begitu cepat dan secara tiba-tiba di dalam satu wilayah, dikenal dengan sebutan ....
  - a. Kepadatan Penduduk
  - b. Ledakan Penduduk
  - c. Pertumbuhan Penduduk
  - d. Kelahiran Penduduk
6. Pertambahan penduduk pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor – faktor demografi, Kecuali ....
  - a. Mortalitas
  - b. Natalitas
  - c. Mobilitas
  - d. Transmigrasi

7. Kepulauan yang memiliki provinsi yang banyak adalah ....
  - a. Sulawesi
  - b. Sumatera
  - c. Kalimantan
  - d. Jawa
8. Pada bidang pendidikan, dampak terjadinya ledakan penduduk yaitu makin banyak bayi yang lahir setiap tahunnya, maka banyak diperlukan....
  - a. Pemukiman banyak
  - b. Tempat tinggal nyaman
  - c. Kesehatan yang baik
  - d. Fasilitas sekolah baik
9. Berikut ini masalah kependudukan yang dialami Indonesia adalah....
  - a. tersedianya lapangan pekerjaan
  - b. jumlah kelahiran yang menurun
  - c. penyebaran penduduk yang tidak merata
  - d. pertambahan penduduk yang konstan
10. Pengangguran dapat Meningkatkan diakibatkan oleh ....
  - a. Masalah Sosial
  - b. Lapangan Kerja Sedikit
  - c. Umur produktif sedikit
  - d. Pemukiman yang kumuh

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!**

1. Sudah berapa kali sensus penduduk dilakukan hingga saat ini? jelaskan tahunnya!
2. Sebutkan upaya untuk meratakan penyebaran penduduk di tiap-tiap daerah?
3. Sebutkan Tujuan dari pelaksanaan transmigrasi?
4. Sebutkan manfaat pembuatan tol laut di Negara Indonesia!
5. Sebutkan 5 Jalan Tol Laut yang ada di Indonesia!

# KUNCI JAWABAN

## PENUGASAN UNIT 1

### Penilaian Unit 1 penugasan 1 (Lembar kerja 1.1)

Tugas: Mengenal Bentuk dan Luas Wilayah Indonesia

Cara penilaian lembar kerja 1.1 adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN		
ASPEK	SKOR	KETERANGAN
Menggambar Peta Sesuai Bentuk	3	Bentuk dan luas pulau sesuai gambar
	2	Bentuk pulau sesuai gambar dan luasnya(jarak) tidak sesuai gambar
	1	Bentuk dan luas Pulau tidak sesuai gambar
Memberikan warna dan keterangan	3	Memberikan perbedaan Warna pada setiap pulau dan keterangan nama pada setiap pulau
	2	Setiap pulau hanya diberi 2 warna dan diberi keterangan nama pada setiap pulau
	1	Setiap Pulau hanya diberikan 1 warna dan Keterangan nama pada setiap pulau

### Penilaian Unit 1 penugasan 2 (Lembar kerja 1.2)

Tugas: Mengetahui jenis Flora dan Fauna yang ada di sekitar.

Cara penilaian lembar kerja 1.2 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Dapat Menjelaskan lebih dari 3 Flora dan Fauna	4
2	Dapat Menjelaskan 3 Flora dan Fauna	3
3	Dapat Menjelaskan 1 Flora dan Fauna	1

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{4} \times 100\%$$

## Soal Evaluasi Unit 1

### A. PILIHAN GANDA

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	C
2	B	7	D
3	A	8	A
4	C	9	A
5	A	10	A

### B. URAIAN

1. Flora adalah keseluruhan kehidupan jenis tumbuh-tumbuhan suatu habitat atau daerah tertentu dan fauna adalah keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat atau daerah tertentu.
2. Tanaman jenis lumut, paku, jamur, meranti, mahoni, damar, dll
3. burung cendrawasih, kasuari, merak gouravictori, kangguru mantel emas, nuri sayap hitam, hiu bintang, dll



- 4.
5. Musim Kemarau dan Musim Hujan

### SKOR PENILAIAN URAIAN UNIT 1

Kriteria	skor
Benar sempurna	6
Benar kurang sempurna	4
Salah	2

**SCORE KESELURUHAN  
SOAL LATIHAN UNIT 1**

NO	Bagian	Poin 1 Soal	Total Point
1	Pilihan Ganda	7	70
2	Uraian	6	30
<b>Total Keseluruhan = Pilihan ganda + Uraian</b>			<b>100</b>

**PENUGASAN UNIT 2**

**Penilaian Unit 2 penugasan 1**

**(Lembar kerja 2.1)**

Tugas: Mengetahui pekerjaan yang berada di negara agraris dan maritim

Cara penilaian lembar kerja 2.1 adalah sebagai berikut.

No	Keterangan penilaian	Score
1	Jawaban Sesuai dan Benar	4
2	Jawaban Kurang Sesuai	2
3	Jawaban Tidak Sesuai	1

**Soal Evaluasi Unit 2**

**A. PILIHAN GANDA**

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	D
2	D	7	B
3	D	8	D
4	A	9	C
5	B	10	B

**B. URAIAN**

1. Sensus penduduk di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 6 kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

2. upaya-upaya tersebut yaitu :

- Pemerataan pembangunan.
- Penciptaan lapangan kerja di daerah-daerah yang jarang penduduknya dan daerah pedesaan.
- Dengan pemberiana penyuluhan terhadap masyarakat tentang pengolahan lingkungan alamnya.

3. Tujuan pelaksanaan transmigrasi yaitu :

- Dengan meratakan persebaran penduduk di Indonesia.
- Dengan peningkatan taraf hidup transmigran.
- Pengolahan sumber daya alam.
- Pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.
- Dengan menyediakan lapangan kerja bagi transmigran.
- Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
- Meningkatkan pertahanan dan keamanan wilayah Indonesia.

4. Tujuan pembuatan tol laut :

- Mewujudkan NawaCita Pertama
- Meningkatkan Kesejahteraan Semua Lapisan Masyarakat Indonesia
- Meningkatkan Kemandirian dan Jumlah Pendapatan Nelayan Indonesia
- Pembangunan Infrastruktur dan Mengurangi Angka Pengangguran Indonesia

5. jalur tol laut Indonesia:

- Tanjung Priok, Tanjung Batu, Tarempa, Natuna, Tanjung Priok.
- Teluk Buyur, Pulau Nias Gunung Sitoli, Mentawai, Pulau Enggano, Teluk Buyur.
- Tanjung Perak, Belang Belang, Sangatta, Nunukan, Pulau Sebatik, Tanjung Perak
- Tahuna, Kahakitang, Buhias, Tagulandang, Biaro, Lirung, Melangoane, Kakorotan, Miangas, Marore, Tahuna.
- Tanjung Perak, Makaasar, Tahuna, Tanjung Perak
- Tobelo, Maba, Gebe, Obi, Sanana, dan Tobelo.
- Tanjung Perak, Wanci, Namlea, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Tidore, Morotai, dan Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Nabire, Serul, Wasior, Tanjung Perak.
- Biak, Oransbari, Weren, Sarmi, Biak.
- Tanjung Perak, Timika, Agats, Merauke, Tanjung Perak
- Tanjung Perak, Fakfak, Kaimana, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Larantuka, Adorana, Lewoleba Tanjung Perak.

- Tanjung Perak, Saumlaki, Dodo, Tanjung Perak.
- Tanjung Perak, Kalbahi, Moa, Rote, Sabu, Tanjung Perak.

#### SKOR PENILAIAN URAIAN UNIT 2

Kriteria	skor
Benar sempurna	6
Benar kurang sempurna	4
Salah	2

#### SCORE KESELURUHAN SOAL LATIHAN UNIT 2

NO	Bagian	Poin 1 Soal	Total Point
1	Pilihan Ganda	7	70
2	Uraian	6	30
<b>Total Keseluruhan = Pilihan ganda + Uraian</b>			<b>100</b>

## KRITERIA PINDAH/ LULUS MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal latihan setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai ketuntasan tiap unit

$$\frac{\text{jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor essay}}{\text{jumlah skor maksimal pilihan ganda} + \text{jumlah skor maksimal essay}} \times 100\%$$

2. Nilai ketuntasan modul

$$\frac{\text{jumlah skor unit 1} + \text{jumlah skor unit 2}}{200} \times 100\%$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 80% ke atas, maka Anda dinyatakan TUNTAS. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Sebaliknya jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 80%, maka Anda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul ini, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum benar sampai Anda mampu menjawab dengan benar. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, maka silahkan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



## Daftar Pustaka

- Sudarmi, Sri., Waluyo. 2008. Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu. Semarang : PT. Sindur Press
- Hugget, Richard John., 2004, Fundamentals of Biogeography, Second Ed., Routledge & Francis Group, New York
- Kuspriyanto dan Sulistinah, 1996., Geografi Tumbuhan, Surabaya : Unipress IKIP Surabaya
- Sulistinah dan Kuspriyanto, 1996, Geografi Hewan, Surabaya : Unipress IKIP Surabaya
- Suharini, Erni, dan Palangan, Abraham, 2014, Biogeografi, Penerbit Ombak, Yogyakarta
- Kurnia Nandar Wati. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial : Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Jakarta: CV. Habsa Jaya
- Anugrah Nontji. 1987. Laut Nusantara . Jakarta: Penerbit Jembatan
- Bemmelen, R.W. Van. 1949. The Geology of Indonesia. The Hague: The Netherlands; Government Printing Office.
- I. Made Sandy. 1985. Republik Indonesia; Geografi Regional. Jakarta: Jur. Geografi. FMIPA-Universitas Indonesia Puri Margasari
- Koentjaraningrat. 2010. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta : Djembatan  
<https://www.zonareferensi.com/persebaran-flora-dan-fauna-di-indonesia/>  
<http://jembatan4.blogspot.com/2013/08/letak-geografis-indonesia.html>  
<https://www.dosenpendidikan.com/penjelasan-persebaran-penduduk-beserta-permasalahan-dan-penanggulangannya/>  
<http://cahayamanfaat.blogspot.com/2015/04/manfaat-indonesia-sebagai-negara-maritim.html>